

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Yang mana penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Hasilnya berupa gambaran umum tentang kondisi entitas atau masyarakat yang kemungkinan berguna untuk mengelola aktifitasnya di masa mendatang.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Sugiyono (2017:136) dalam Prabowo (2021) menyebutkan mengenai populasi. yangmana Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek ataupun subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2021. Populasi ini berjumlah sebanyak 76 perusahaan (yang diperbaharui tanggal 18 Januari 2020).

3.2.2 Sampel

Sedangkan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi itu sendiri. Dalam hal sampel, pada penelitian ini sampel yang diambil yaitu 12 perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang *Listing* di BEI. Serta juga yang menjadi pertimbangan penting mengenai penelitian ini adalah ketersediaan sumber data yang merupakan subjek dalam penelitian ini. Sumber data ini peneliti peroleh dari website atau laman resmi perusahaan pada sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang menjadi sample dan website resmi www.idx.co.id yang

dapat diakses oleh siapa saja terutama yang membutuhkan informasi laporan keuangan, informasi saham dan sebagainya yang disajikan secara umum dan terbuka.

Pemilihan sampel penelitian dengan metode *purposive sampling* dengan tujuannya adalah mengambil sampel dengan pertimbangan tertentu, yaitu dengan cara menetapkan kriteria khusus yang sesuai dengan tujuan sebuah penelitian. Kemudian untuk kriteria yang ditetapkan penulis untuk kemudian dijadikan sampel penelitian ini adalah.

Tabel 3. 1 Kriteria Pengambilan *Purposive Sampling*

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di BEI	58
2	Perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang masuk kategori “Papan Utama” dalam website www.idx.co.id	35
3	Perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang belum <i>Listing</i> di BEI pada tahun 2018	33
4	Perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di BEI yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah	32
5	Perusahaan yang sudah melakukan <i>Audit</i> tahun 2021 sebelum 01 April 2022	12
Jumlah Sampel Akhir		12
Tahun Pengamatan		4
Jumlah Pengamatan		48

Berdasarkan pemilihan sampel atas kriteria yang disajikan diatas, maka diperoleh 12 perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang menjadi sampel pada penelitian yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3. 2 Perusahaan yang Memenuhi Kriteria

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ACST	PT. Acset Indonusa Tbk

2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
3	BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk.
4	EXCL	XL Axiata Tbk.
5	FREN	Smartfren Telecom Tbk.
6	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk.
7	IPCM	Jasa Armada Indonesia Tbk.
8	ISAT	Indosat Tbk.
9	PPRE	PP Presisi Tbk.
10	PTPP	PP (Persero) Tbk.
11	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung
12	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

3.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

Tabel 3. 3 Tabel Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
(X ₁) Profitabilitas	Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.	ROE	$\frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{ekuitas}}$	Rasio

(X ₂) Likuiditas	<p>Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Dalam hal ini utang merupakan kewajiban perusahaan yang paling likuid dan dengan catatan mengecualikan <i>Inventories</i>.</p>	CR	$\frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{utang lancar}}$	Rasio
(X ₃) Leverage	<p>Rasio leverage disebut juga dengan istilah rasio solvabilitas, yang merupakan rasio keuangan yang bertujuan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang jangka panjangnya.</p>	DAR	$\frac{\text{total utang}}{\text{total aset}}$	Rasio
Nilai Perusahaan	<p>Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham yang engukurannya</p>			Rasio

	<p>dapat dilakukan dengan melihat perkembangan harga saham di bursa, jika harga saham meningkat maka nilai perusahaan juga meningkat. Peringkatan harga saham menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tinggi, sehingga masyarakat mau membayar lebih tinggi, hal ini sesuai juga dengan harapam masyarakat untuk mendapatkan return yang tinggi pula.</p>	<p>PBV</p>	$\frac{\text{harga saham}}{\text{nilai buku saham}}$	
--	--	------------	--	--

3.4 Metoda Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode historis atau dokumentasi. Yang merupakan langkah utama dan penting bagi sebuah penelitian karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Karna tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memiliki standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data.

3.4.1 Dokumentasi

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data-data pada *Annual Report* atau *Financial Statement* perusahaan yang menjadi sampel di sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi pada periode 2018 sampai periode 2021 yang diperoleh melalui situs www.idx.co.id dan situs resmi masing – masing perusahaan yang menjadi sample dalam penelitian ini. Data ini bersifat *unlimited* dan dapat diakses secara terbuka oleh siapapun.

3.5 Metoda Analisis

Jenis data yang digunakan di penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari *FS* sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di BEI dan website resmi masing- masing perusahaan pada periode 2018 sampai periode 2021. Kemudian data diolah menggunakan Microsoft Excel dan aplikasi *SPSS for Windows* untuk meregresikan data yang telah dirumuskan dan juga sebagai alat prediksi penelitian yang baik dan tidak bias. Kemudian hasil pengolahan dijabarkan dalam bentuk grafik dan atau tabel hitung dengan alat uji berupa uji asumsi klasik dan hipotesis.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini analisis deskriptif. Yangmana analisis deskriptif merupakan akumulasi sebuah data dasar yang sifatnya hanya menerangkan secara garis besar tanpa melakukan penarikan kesimpulan atau membuat prediksi akhir. Ghozali (2012) dalam Hadyani (2020) Analisis deskriptif mempunyai tujuan untuk mengetahui gambaran umum dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dengan cara melihat tabel statistik deskriptif yang menunjukkan hasil pengukuran *mean*, *min* dan *max*, serta *std. deviation* semua variabel tersebut.

3.5.2 Uji Asumsi Model (Klasik)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji bagaimana kualitas data sehingga diketahui mengenai keabsahan data dan menghindari terjadinya estimasi yang bias. Pengujian asumsi klasik ini menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji linieritas.

1. Uji Normalitas

Pengujian asumsi normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah variabel *independent* (X) dan variabel *dependent* (Y) dalam model regresi residual memiliki distribusi normal atau tidak. Hadyani Karena akan menggunakan uji statistic parametris, maka data pada setiap variabel harus diuji normalitasnya. Dengan tujuan untuk mengetahui bahwa sampel yang digunakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini pengujian normalitas data menggunakan metode Histogram dan *Probability Plot* dengan melihat signifikansi dari residual yang dihasilkan dan pendekatan grafik normal probability plot.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam metode regresi ditemukan adanya korelasi antar *Independent Variable* (X). Dan dikatakan baik apabila hasil menunjukkan tidak adanya hubungan antar Variabel Bebas. Jika *Independent Variable* saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. *Variable* ortogonal adalah variabel bebas (X) yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Jelas bahwa multikolinieritas adalah suatu kondisi yang menyalahi asumsi regresi linier. Menurut Ghozali (2013:105) dalam Raudah (2020), pada matriks korelasi jika antar variabel independen terdapat korelasi yang cukup tinggi (> 0.90), maka terindikasi adanya multikolinearitas pada suatu penelitian. Ketentuan dalam pengujian ini adalah.

1. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan *VIP* > 10 , maka terdapat kolerasi yang terlalu besar di antara salah satu *variable independent* dengan *variable – variable independent (X)* yang lain (terjadi multikolenieritas).
2. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *VIP* < 10 , maka tidak terjadi multikolenieritas

3. Uji Heteroskedaitas

Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi ini memenuhi persyaratan adalah ketika terdapat kesamaan varians dari residual antar satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut *homoskedastisitas*, jika bernilai tidak tetap maka hasilnya *heteroskedastisitas*. Metode uji Heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Scatter Plot* dan uji *Glejser*. Dalam SPSS metode uji Heteroskedastisitas yang sering digunakan adalah uji *Glejser*.

4. Uji Autokorelasi

Raudah (2020) Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antar residual atau tidak. Jika terjadi korelasi, maka terindikasi masalah atau *problem* autokorelasi. Abdullah (2020) Untuk mengetahuinya dengan cara membandingkan nilai D-W dengan nilai d dari tabel *Durbin Watson* seperti indikasi berikut.

1. Jika $D-W < dL$ atau $D-W > 4 - dL$, kesimpulannya pada data tersebut terdapat autokorelasi.
2. Jika $dU < D-W < 4 - dU$, kesimpulannya pada data tersebut tidak terdapat autokorelasi.
3. Tidak ada kesimpulan jika: $dL \leq D-W \leq dU$ atau $4 - dU \leq D-W \leq 4 - dL$

3.5.3 Uji Model dan Hipotesis

1. Uji T (parsial)

Uji-t atau uji koefisien regresi secara parsial dapat digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Abdullah (2020) Uji parsial ini dilakukan dengan membandingkan nilai α (alpha) dengan nilai p-value. Apabila nilai p-value $< \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak. Sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen, dan sebaliknya.

2. Uji F (simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel *independent* atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel *dependent* atau terikat. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$). Uji-F atau koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3. Uji Koefisiensi Determinan

Putri & Ferdinand (2013) menyatakan bahwa analisis *Adjust R Square* atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa berpengaruh variabel Independent dalam menerangkan variasi-variabel *Dependent* dalam penelitian. Nilai koefisien determinasi terletak antara nol sampai dengan satu. Kemampuan variabel independen yang hanya dapat menjelaskan variasi variabel dependen yang terbatas akan ditunjukkan dengan Adjusted R^2 atau R Square atau nilai R yang kecil.